

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Bahasa Indonesia penting karena melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, siswa akan memiliki keterampilan membaca, berbicara, menyimak dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang wajib dikuasai siswa, karena bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV adalah menulis puisi bebas.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Melalui bahasalah manusia itu belajar berbagai macam pengetahuan yang ada di dunia.¹

¹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), cetakan pertama, 6.

Menulis adalah aktivitas penuangan ide atau ungkapan perasaan dengan memperhatikan pokok-pokok yang terkandung di dalamnya. Menulis puisi merupakan proses kreatif yang dapat memberikan informasi.²

Menulis merupakan usaha menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis bagi siswa dapat meningkatkan kreativitas dalam menuangkan ide-idenya pada selembar kertas, dalam menulis siswa dituntut dapat membuat karya atau ide-ide yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran.³

Menulis puisi merupakan standar kompetensi yang harus dimiliki siswa sekolah dasar. Standar Kompetensi tersebut yaitu menulis mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk puisi anak. Dalam materi menulis puisi siswa dituntut untuk mampu menulis puisi bebas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aeng S.Pd sebagai wali kelas IV SDN Solear II Tangerang, menunjukkan bahwa proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV masih kurang berhasil. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi dengan menggunakan bahasa yang baik, siswa belum menggunakan ejaan serta tanda baca dengan benar. Rata-rata

² Atar Semi, *Dasar-dasar Keterampilan Menulis* (Bandung: Angkasa, 1996) cetakan pertama, 40.

³ Hendry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1994), 21.

nilai hasil belajar siswa kelas IV masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Permasalahan yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya masih banyak siswa yang belum mampu menulis puisi, sedangkan target kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus dicapai minimal 62.⁴

Hasil observasi dalam pembelajaran di Kelas IV menunjukkan bahwa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab. Sehingga pada setiap pembelajaran guru lebih dominan dibandingkan dengan siswa. Siswa tidak begitu berperan dalam kegiatan pembelajaran, akibatnya siswa merasa jenuh dalam penyampaian materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Siswa juga kurang tertarik untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran seperti bercanda sehingga proses belajar tidak kondusif. Metode pembelajaran lebih mengembangkan metode ceramah dan kurangnya penguasaan kelas.

⁴ Wawancara dengan Bapak M. Haerudin, S.Pd. Rabu 2016, di SDN Solear II.

Penggunaan metode yang kurang bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran, menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, bahkan ada siswa yang merasa bosan terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan siswa. Pembelajaran yang seperti ini akan berdampak terhadap perolehan hasil belajar siswa yang kurang maksimal dan tidak menumbuhkan sikap kritis pada diri siswa.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode yang tepat dan sesuai dengan bahan pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, salah satunya adalah dengan menerapkan metode kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*). Metode pembelajaran ini menekankan siswa kreatif dalam menulis dan memahami bahan bacaan yang diberikan. Hal ini dapat membantu dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan Latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode kooperatif tipe CIRC untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui**

Metode Kooperatif tipe CIRC,” Melalui PTK di kelas IV SDN Solear II, Kec. Solear Kab. Tangerang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode kooperatif tipe CIRC dalam menulis puisi bebas pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Solear II Tangerang?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui metode kooperatif tipe CIRC pada pembelajaran bahasa Indonesia menulis puisi bebas di kelas IV SDN Solear II Tangerang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari Penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode kooperatif tipe CIRC pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Solear II Tangerang.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui metode kooperatif tipe CIRC pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi bebas di kelas IV SDN Solear II Tangerang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Tumbuhnya dorongan yang kuat pada diri siswa dalam proses pembelajaran menulis
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar khususnya dalam bidang menulis.

2. Bagi Guru

- a. Guru menemukan Strategi pembelajaran yang tepat keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Mampu memperbaiki proses belajar mengajar konvensional yang selama ini masih diterapkan dan melatih guru agar lebih kreatif dalam meningkatkan kreativitas dalam mengajar.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai Dokumen untuk pembinaan guru di masa akan datang dalam memperbaiki proses belajar-mengajar pada umumnya dan pembelajaran menulis khususnya.

- b. Memberikan masukan dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan pembelajaran yang inovatif.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai motivasi peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Sebagai wahana untuk mengetahui minat dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas melalui metode kooperatif tipe CIRC.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengikuti sistematika penulisan yang sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi kedalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

- a. BAB I Pendahuluan; terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- b. BAB II Landasan teori; terdiri dari pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, hakikat menulis, pengertian puisi, unsur-unsur dalam puisi, pengertian hasil belajar, pengertian metode pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC, dan Hipotesis.

- c. BAB III Metodologi Penelitian; terdiri dari metode penelitian, model pendekatan penelitian, setting penelitian, proses penelitian, instrumen pengumpulan data, penilaian, dan analisis data.
- d. BAB IV Membahas hasil penelitian; terdiri dari pelaksanaan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- e. BAB V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran-saran.